

IDN/ANTARA



**DANA PERCEPAT PEN 2021**  
Warga berjalan di kawasan Pasar Baru, Jakarta, Jumat (22/1). Pemerintah telah menyiapkan dana Rp372,3 triliun untuk mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta menyiapkan berbagai program kerja dan kebijakan, salah satunya pembentukan "Sovereign Wealth Fund (SWF)" bernama Indonesia Investment Authority (INA) untuk menangkap peluang investasi sebagai solusi alternatif pembiayaan pembangunan di 2021.

## Bos BI Sebut Potensi Modal Asing Masuk Indonesia US\$19,1 Miliar

Menurut Perry Warjiyo, dengan derasnya aliran modal asing masuk ke Indonesia bakal memberi dampak pergerakan nilai tukar Rupiah lebih stabil lagi. "Nilai tukar Rupiah akan berpotensi stabil dan menguat. Karena Dolar nggak akan menguat," ujar Perry.

**JAKARTA (IM)** - Aliran modal asing diproyeksi mengalir deras ke Indonesia pada tahun 2021 ini. Prospek perekonomian Indonesia disebut-sebut akan membaik.

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan hal ini akan menjadikan Indonesia sebagai tempat tujuan investor luar negeri untuk menanamkan modal. "Indonesia juga merupakan tujuan utama dari investasi portofolio global," kata Perry dalam acara Early Year Forum 2021, Jumat (22/1).

Dia juga menyinggung pidato Presiden AS Joe Biden saat pelantikan, bisa menciptakan pasar keuangan yang kondusif. Hal ini juga bisa berdampak ke modal asing Indonesia.

"Begitu ada pidato inaugurasi Joe Biden tentang vaksinasi, politik perdagangan, membawa kondisi global di pasar keuangan semakin baik. Yang semula investor asing menaruh supply di SBN, dan sekarang menambah," jelas Perry.

Menurut Perry, aliran modal asing masuk ke Indonesia pada tahun ini bisa tembus hampir US\$20 miliar. "Tahun ini aliran dana masuk akan meningkat tinggi US\$19,1 miliar. Ini terbesar di negara berkembang kecuali RRT," kata dia.

Menurut Perry, dengan derasnya aliran modal asing masuk ke Indonesia bakal memberi dampak pergerakan nilai tukar Rupiah lebih stabil lagi. "Nilai tukar Rupiah akan berpotensi stabil dan menguat. Karena Dolar nggak akan menguat," ujarnya.

Bank sentral tahun ini juga

berupaya untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional. Oleh karena itu dibutuhkan kebijakan yang pas untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Perry mengungkapkan ada dua 'jamu manis' yang diberikan bank sentral untuk perekonomian. "Semua jamu-ku, jamu manis pokoknya jamu manis BI di tahun ini," kata Perry.

Dia mengungkapkan menu jamu manis pertama adalah mempertahankan suku bunga acuan di level yang tetap rendah yakni 3,75%. Kemudian jamu manis kedua adalah likuiditas yang tetap longgar.

Perry mengatakan, hal tersebut akan tetap dipertahankan BI hingga terdapat tanda-tanda tekanan inflasi di tahun ini. Seperti diketahui, sepanjang 2020 inflasi sebesar 1,68% atau terendah sepanjang sejarah Indonesia.

BI juga telah melakukan injeksi likuiditas. "Kami pertahankan sampai ada tanda-tanda kenaikan inflasi. Itu jamu manis yang kami lakukan," ujar dia.

Pada periode Januari ini BI menahan bunga acuan di level 3,75%. Keputusan ini konsisten dengan perkiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas eksternal yang terjaga.

Untuk likuiditas, BI telah mengguyur likuiditas (quantitative easing) ke perbankan sebesar Rp726,57 triliun selama 2020.

Hal lain yang juga diungkapkan Perry adalah perbankan saat ini harus bertransformasi ke digital. Hal ini agar bank bisa tetap bertahan di

tenang masyarakat.

Perry mengungkapkan e-commerce tahun lalu diestimasi naik sebesar Rp253 triliun dan tahun ini diestimasi mencapai Rp337 triliun. Hal ini mencerminkan perdagangan online sangat luar biasa dan

tumbuh 33,2%.

Kemudian uang elektronik tercatat tumbuh 32,3% dan mencapai Rp266 triliun padahal proyeksinya di kisaran Rp201 triliun.

Menurut Perry, pandemi Covid-19 mempercepat digital-

isasi ekonomi dan keuangan

"Kemudian masalah digital banking, saya sudah berkali-kali ayo perbankan dan alhamdulillah sekitar 15 bank sangat agresif melakukan digitalisasi," kata Perry. • **dro**

## BEI Luncurkan Produk dan Skema Baru Layanan Data

**JAKARTA (IM)** - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan produk baru, yaitu IDX Data Reference dan Skema Non-Display Usage. Peluncuran produk ini merupakan upaya BEI untuk mendukung pengembangan bisnis bagi Perusahaan Sekuritas, Data Vendor, Financial Analyst, Perusahaan Tercatat, Manager Investasi, serta seluruh stakeholders di pasar modal Indonesia.

"Peluncuran produk tersebut diharapkan dapat menjawab kebutuhan Layanan Data yang semakin beragam, serta memberikan kemudahan akses data agar dapat dijangkau oleh seluruh pihak," kata Sekretaris Perusahaan BEI, Yulianto Aji Sadono dalam keterangan tertulis, Jumat (22/1).

Dengan jumlah investor, kapitalisasi pasar, serta jumlah pelanggan terus mengalami peningkatan, sejak 4 tahun terakhir, tentunya tidak lepas dari keberadaan dan kelengkapan informasi yang dimiliki oleh BEI.

Dalam upaya membantu investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan investasi, BEI sebagai penyedia informasi terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi pasar yang semakin meningkat.

BEI terus proaktif dalam menjawab kebutuhan dan permin-

taan pasar, salah satunya adalah penyediaan informasi Laporan Keuangan dan Aksi Korporasi yang kerap dibutuhkan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi maupun perencanaan strategi perusahaan ke depan. "IDX Data Reference hadir sebagai solusi kebutuhan Layanan Data yang berkaitan dengan pendistribusian informasi Perusahaan Tercatat," ujar Yulianto.

Disebutkan Yulianto, IDX Data Reference sangat sesuai digunakan oleh Pelanggan Data BEI dalam membantu menganalisis investasi, portfolio valuation, distribusi keterbukaan informasi, hingga risk management.

Dengan berlangganan produk ini, maka Pelanggan Data BEI akan menerima layanan distribusi data secara system to system yang meliputi informasi financial statement, corporate action, laporan rutin, laporan keterbukaan informasi yang material, dan laporan suspensi atau sususpensi Perusahaan Tercatat.

"IDX Data Reference memungkinkan Pelanggan Data BEI untuk memangkas banyak waktu dalam mendapatkan data seluruh Perusahaan Tercatat di BEI secara lengkap, rinci serta ter-update yang dapat mendukung perusahaan dalam melakukan analisis dan

membuat keputusan secara cepat," urainya.

Kemudian, skema baru juga telah diberlakukan oleh BEI yang sebelumnya hanya menyediakan Layanan Data kepada Pelanggan Data BEI untuk tujuan menampilkan Data BEI kepada publik (display). Skema baru tersebut adalah Non-Display Usage yang merupakan Layanan Data yang diberikan kepada Pelanggan Data BEI untuk keperluan penghitungan, proses dan analisa dalam perancangan produk jasa informasi ataupun penciptaan produk investasi, serta produk turunan.

Skema ini akan lebih spesifik menyediakan Layanan Data untuk Pelanggan Data BEI yang penggunaan datanya ditujukan untuk internal dan tidak untuk ditampilkan kepada publik secara luas maupun terbatas. Dengan Layanan Data Non-Display Usage, Pelanggan Data BEI dapat mengembangkan produk/produk investasi yang lebih beragam bagi para investor. Hal tersebut dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan tentunya akan berdampak pada perkembangan pasar modal secara keseluruhan. • **hen**

## Indonesia Dapat Pinjaman Rp7 Triliun dari Bank Dunia

**JAKARTA (IM)** - Indonesia resmi mendapatkan pinjaman sebesar US\$500 juta atau setara Rp7,05 triliun (kurs Rp14.100) dari Bank Dunia alias World Bank (WB). Pinjaman itu pun sudah disetujui oleh Dewan Direksi Bank Dunia.

Tujuan pemberian pinjaman ini adalah untuk memperkuat ketahanan finansial dan fiskal Indonesia terhadap risiko bencana alam, perubahan iklim dan risiko yang berasal dari sektor kesehatan.

"Guncangan dan bencana seperti itu terus menerus menjadi ancaman bagi kemajuan pembangunan Indonesia," kata Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia dan Timor-Leste Satu Kahkonen dalam keterangan resminya, Jumat (22/1).

Pada periode 2014-2018, pemerintah pusat sudah membelanjakan anggaran sekitar US\$90 juta sampai US\$500 juta per tahun untuk tanggap bencana dan pemulihan. Sementara pemerintah daerah diperkirakan mengeluarkan US\$250 juta selama periode yang sama.

Dia memperkirakan, biaya penanganan bencana akan terus meningkat karena terjadinya perubahan iklim dan meningkatnya urbanisasi. Hal itu menjadi tambahan beban bagi belanja pelayanan pemerintah ditambah lagi saat ini masih terjadi pandemi Covid-19.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan kesiapan finansial dalam menghadapi bencana, perubahan iklim, dan krisis kesehatan seperti Covid-19 semakin penting bagi Indonesia.

"Dukungan ini akan membantu pemerintah memberikan respon yang lebih tepat sasaran dan tepat waktu, mengurangi dampak bencana dan membantu melindungi kemajuan pembangunan Indonesia," kata Sri Mulyani.

Biaya yang harus dikeluarkan untuk bencana diperkirakan akan terus meningkat akibat perubahan iklim dan pertumbuhan kawasan perkotaan, sehingga menambah beban belanja pemerintah.

Kebutuhan saat ini sangat besar, seiring berbagai dampak keuangan, fiskal, dan sosial yang dialami Indonesia akibat pandemi Covid-19. • **pan**



### PREDIKSI PERTUMBUHAN INDUSTRI TPT

Pekerja mengemas produk celana di salah satu industri tekstil, Kopo, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Jumat (21/1). Asosiasi Peritekstil Indonesia (API) mencatat pertumbuhan industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) pada triwulan kedua 2020 berkontraksi hingga minus 1,24 persen dan memprediksi industri tersebut akan kembali pulih pada akhir 2021 atau 2022.

## OJK: Merger Bank Syariah Bikin Perbankan Lain Semakin Kuat

**JAKARTA (IM)** - Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Heru Kristiyana mengungkapkan penguatan perizinan, pengaturan dan pengawasan adalah hal penting yang harus dilakukan guna mengembangkan industri keuangan, khususnya perbankan syariah.

Heru juga menyebut, kehadiran bank syariah hasil merger bisa berdampak pada semakin menguatnya pelaku perbankan syariah lain di Indonesia.

Menurutnya, penguatan perizinan, pengaturan dan pengawasan menjadi sangat penting untuk pengembangan industri perbankan syariah.

"Kalau ini terjadi merger bank syariah Himbara, tentu ini akan menarik pemain syariah lain untuk lebih kuat. OJK terus memikirkan untuk memberi peluang agar bank syariah lain menjadi pesaing, kompetitor yang bagus dan berkembang menjadi besar. Kami harap seluruh bank syariah di Indonesia berkembang baik," kata Heru di Jakarta, Jumat (22/1).

Direktur Utama Indonesia Development and Islamic Studies (IDEAS) Yusuf Wibi-

sono menambahkan, akan ada potensi munculnya dampak turunan dari keberadaan Bank Syariah Indonesia.

Karena potensi dampak turunan yang besar, dia berharap pemerintah serius terus mendukung keberadaan Bank Syariah Indonesia sehingga nantinya dapat masuk dalam kategori Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) IV, atau kelompok bank-bank bermodal inti terbesar.

"Misal, tanpa tambahan injeksi modal, modal BSI ada di kisaran Rp20 triliun. Itu artinya belum bisa menjadi Bank BUKU IV. Tentu dampak BSI akan lebih optimal jika modalnya ditambah agar bisa naik kelas jadi Bank BUKU IV," ujar Yusuf.

Berdasarkan data tiga bank yang melakukan merger, PT Bank BRISyariah Tbk., PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah, hingga September 2020 portofolio pembiayaan ketiga entitas ini mencapai Rp151,8 triliun dan pengumpulan dana Rp199,57 triliun.

Seluruh nilai pembiayaan dan pengelolaan dana ini akan berada di bawah naungan Bank Syariah Indonesia setelah resmi beroperasi nanti. • **dot**

INTERNATIONAL MEDIA, SABTU 23 JANUARI 2021



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri!**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
dan **TELKOMSEL** dan **XL**

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id www.gaharu.co.id

IDN/ANTARA



**PROGRAM BLT UNTUK UKM BERLANJUT 2021**  
Pekerja menjemur kerupuk di Sentra UKM Pangan Pekarangan, Serang, Banten, Jumat (22/1). Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyatakan program Banpres Produktif berupa bantuan langsung tunai (BLT) akan dilanjutkan untuk tahun 2021 dengan tambahan anggaran sebesar Rp28,8 triliun dan ditargetkan bisa membantu 12 juta pelaku UKM yang belum mendapat bantuan.

## HIPMI Dukung Vaksinasi Mandiri Agar Perekonomian Segera Bangkit

**JAKARTA (IM)** - Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP HIPMI) Mardani H Maming mendukung pemerintah untuk melakukan vaksinasi Covid-19 secara mandiri.

Maming mengatakan, jika diberi kepercayaan, dunia usaha akan menggunakan vaksin yang sudah dipesan oleh pemerintah karena memang pemerintahlah yang punya akses pembelian. Terkait infrastruktur, ia menilai sampai dengan saat ini pengusaha merasa tidak ada masalah.

"HIPMI mendukung vaksinasi mandiri karena ekonomi harus segera bangkit dalam waktu dekat. Jadi, kita perlu menggerakkan program vaksinasi mandiri jangan sampai menunggu semua arahan dari pemerintah karena kita perlu mempercepat dan akselerasi dari sektor ekonomi. Dengan adanya vaksinasi, Insyaallah akan mendorong ekonomi lebih cepat," ujar Maming, dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Jumat (22/1).

Soal data karyawan dan anggaran masing-masing perusahaan untuk vaksinasi misalnya, pihaknya mengklaim dunia usaha sudah siap. Dengan kesiapan itu, pihaknya yakin program vaksinasi mandiri bisa dilaksanakan dengan lancar. "Kami belum mengetahui soal harga vaksin mandiri. Namun, diharapkan nantinya harga akan diatur oleh pemerintah seperti halnya penetapan harga tertinggi PCR/swab test," ucapnya.

Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan itu berharap, program vaksin mandiri bisa dilaksanakan secepat mungkin. Jika bisa, kata Maming, vaksinasi sudah mulai berjalan pada kuartal II 2021.

"Karena industri memiliki ke-

butuhan agar para karyawan bisa bekerja dengan kapasitas penuh. Selain itu, program mandiri juga diharapkan bisa membantu percepatan vaksinasi," ungkapnya.

Selain itu, Maming juga menyatakan siap melaksanakan program vaksinasi mandiri karena memang pihak pengusaha yang menggunakan kepada pemerintah. Usulan dibuat karena kelompok penerima vaksin Covid-19 dinilai sangat luas.

"Pengusaha khawatir jika vaksin hanya didistribusikan lewat satu pintu pemerintah, vaksinasi akan berlangsung lama. Jika begitu, pemulihan ekonomi pun akan berlangsung lama. Kami pastikan pengusaha siap dalam segi anggaran hingga data karyawan. Yang perlu diperhatikan, justru kecepatan dalam vaksinasi," tuturnya.

HIPMI pun juga mendukung dengan adanya vaksinasi, Insyaallah akan mendorong ekonomi lebih cepat," ujar Maming, dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Jumat (22/1).

"Kami mendukung yang dicanangkan Kadin. Untuk itu, izin pemerintah kepada swasta untuk melakukan vaksinasi mandiri kepada karyawannya sangat ditunggu. Kami mengusulkan agar dapat mendistribusikan vaksin yang ada dalam daftar Kementerian Kesehatan dan sudah mendapatkan izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang ada," ujarnya. • **dro**